

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki siswa agar dapat melahirkan generasi yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan (Hosnan, 2016). Pendidikan di sekolah dasar harus memiliki sistem pembelajaran yang menekankan pada proses keingintahuan (*curiosity*) siswa tentang dunia belajar.

Kualitas sumber daya manusia berperan penting dan sangat menentukan bagi tumbuh kembangnya suatu bangsa. Berkembangnya suatu bangsa dapat ditentukan oleh kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas berpengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk memperoleh hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotorik) yang baik setelah menerima pengalaman belajar. Pendidikan perlu mendesain pembelajaran yang responsif dan berpusat pada siswa agar minat dan aktivitas sosial mereka terus meningkat.

Guru tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan, keterampilan mengajar dengan kompleksitas peranan sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya, tetapi juga harus kreatif. Kreativitas yang dimaksud bukanlah hanya menuntut adanya daya cipta seorang guru untuk menghasilkan sesuatu

yang baru, tetapi dapat mengacu pada penggunaan hal yang baru (*up to date*) terutama model atau media yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, media yang digunakan guru cenderung menggunakan media yang umum digunakan seperti video dan gambar yang ada pada buku.

Penyajian materi pada buku teks juga kurang menarik. Hal ini tentunya akan membuat siswa kurang menaruh perhatian terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa cenderung merasa bosan sehingga membuat kegaduhan atau melakukan hal lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran seperti, mengobrol dengan teman sebangku, menggambar atau berjalan-jalan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil praobservasi awal yang dilakukan di SDN 24 Trans Bunut Tubuy, sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru kelas IV (Ibu Skolastika Katarina, T. S.Ag) pada tanggal 22 Februari 2023 bahwa benar adanya pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, pada saat proses belajar mengajar dikelas guru cenderung menggunakan metode ceramah, dan pemberian tugas sehingga membuat siswa bosan dan jenuh karena kurangnya penggunaan media yang efektif dan bervariasi selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan siswa membutuhkan media-media pembelajaran yang menarik dalam mendukung proses pembelajaran.

Dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Siswa dengan Standar Ketuntasan 65, menunjukkan bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya pemanfaatan media pembelajaran yang belum tepat. Berdasarkan nilai ulangan harian dari siswa yang berjumlah 8 orang, ditemukan hanya 3 orang siswa atau sebanyak 37,50% yang mendapat nilai diatas 65 atau yang memenuhi (KKM), sedangkan 5 orang siswa atau sebanyak 62,50% mendapat nilai dibawah 65 atau tidak memenuhi (KKM). Standar ketuntasan yang ditentukan sekolah untuk mata pelajaran IPS yaitu 65. Kondisi tersebut menguatkan pendapat peneliti bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Menurut Siradjuddin (dalam Rizkiyah & Mulyani), Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai ilmu terapan yang memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia sosial secara nyata dan objektif serta menjadikan mereka sebagai warga negara yang baik, yang berguna bagi masyarakat dan bangsanya, serta mampu beradaptasi secara cepat karena mereka memiliki berbagai kompetensi sosial yang disajikan secara terpadu, sehingga mereka dengan mudah dapat mengikuti perkembangan dan dinamika kehidupan masyarakat di sekitarnya.

Melihat kondisi yang terjadi guru perlu menerapkan media pembelajaran, Media berperan sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan ialah media *pop up book*. Media *Pop up* merupakan media pembelajaran visual yang mampu memperjelas

konsep yang abstrak dengan bentuk visualnya yang tiga dimensi sehingga mampu mengembangkan kreativitas anak, merangsang imajinasi, menumbuhkan minat baca serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

Uraian yang dipaparkan sebelumnya melatarbelakangi peneliti ingin meneliti “Upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media *pop up book* pada mata pelajaran IPS tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SDN 24 Trans Bunut Tubuy tahun pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan-batasan masalah yang berisi pokok masalah yang bersifat umum. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penelitian ini berfokus pada penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SDN 24 Trans Bunut Tubuy tahun pelajaran 2022/2023.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka pertanyaan penelitian secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media *pop up book* pada mata pelajaran IPS tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SDN 24 Trans Bunut Tubuy tahun pelajaran 2022/2023?”. Maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SDN 24 Trans Bunut Tubuy tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SDN 24 Trans Bunut Tubuy tahun pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SDN 24 Trans Bunut Tubuy tahun pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian sesuai dengan permasalahan yang terjadi maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SDN 24 Trans Bunut Tubuy tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media *pop up book* pada mata pelajaran IPS tema 6 subtema 1 aku

dan cita-citaku kelas IV SDN 24 Trans Bunut Tubuy tahun pelajaran 2022/2023.

3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media *pop up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SDN 24 Trans Bunut Tubuy tahun pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dan sebagai bahan referensi apabila ingin melakukan penelitian hasil belajar siswa. Penelitian ini juga merupakan bentuk dari sumbangsih nyata peneliti dalam melakukan perubahan proses pembelajaran yang efektif mendorong keaktifan siswa untuk mampu berkolaboratif dengan penuh tanggung jawab dan guru berperan untuk membimbing anak dalam mengembangkan potensinya.

2. Manfaat Praktis

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan bertujuan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik bagi peneliti maupun kalangan umum. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Siswa

Membantu siswa agar ikut berpartisipasi dan lebih aktif dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui media *pop up book*.

b. Bagi Guru

Melalui penggunaan media *pop up book*, diharapkan guru termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan melalui penggunaan media yang lebih bervariasi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan positif terhadap kualitas pembelajaran serta dapat dijadikan referensi bagi sekolah untuk menggunakan beberapa media bervariasi lainnya dalam mendukung proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan, yaitu untuk meningkatkan penerapan media pembelajaran sehingga dapat bermanfaat bagi siswa-siswi terutama di sekolah dasar serta mampu memahami dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 24 Trans Bunut Tubuy tahun pelajaran 2022/2023.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lebih lanjut yang sejenis berkenaan dengan penerapan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tema 6 subtema 1 aku dan cita-citaku kelas IV SDN 24 Trans Bunut Tubuy tahun pelajaran 2022/2023.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah memperlihatkan kepada kita, apa yang dapat kita lakukan dan bagaimana melakukannya, apa yang diukur dan bagaimana mengukurnya. Dalam penelitian definisi istilah sangat penting, sebagai bahan acuan untuk menemukan instrumen apa yang dipakai dan bagaimana menganalisis serta mengolah datanya. Agar variabel yang diteliti dapat dipahami dengan baik, maka di uraikan definisi istilah variabel sebagai berikut.

1. Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto (2016), hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu. Jadi hasil belajar ialah takaran atau taraf keberhasilan yang bisa tercapai setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

2. Media *Pop Up Book*

Menurut Risa Yuliristiani (2021), *Pop up book* merupakan salah satu media pembelajaran yang sedemikian rupa dirancang guru untuk menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran dan menyerap pelajaran semaksimal mungkin. *Pop up book* lebih memberikan kenikmatan bagi anak untuk membacanya karena saat membaca *pop up book* maka siswa bisa berimajinasi dan berinteraksi dengan apa yang mereka baca dengan cara menyentuh gambar-gambar yang timbul pada buku tersebut.